

ABSTRAK

Judul skripsi KATEKESSE HIJAU SEBAGAI WUJUD KETERLIBATAN UMAT DALAM UPAYA MENJAGA KEUTUHAN ALAM CIPTAAN DI PAROKI SANTO THOMAS RASUL BEDONO KABUPATEN SEMARANG dipilih karena model katekese seperti ini terbilang baru dan sangat relevan untuk jaman sekarang. Melihat keadaan alam ciptaan yang begitu memprihatinkan saat ini, umat mulai menyadari pentingnya menjaga alam ciptaan sebagai sebuah tuntutan moral. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menjaga keutuhan alam ciptaan yakni dengan mulai melaksanakan gerakan hijau. Berangkat dari hadirnya katekese hijau sebagai model dan cara baru dalam berkatekese, skripsi ini dimaksudkan untuk membantu umat sebagai pelaku katekese hijau dapat semakin giat menghidupi katekese model ini. Hal lain juga dimaksudkan agar pembaca skripsi ini mampu menyadari pentingnya menjaga keutuhan alam ciptaan yang pada akhirnya melaksanakan aksi nyata untuk menjaga keutuhan alam ciptaan

Yang menjadi pokok persoalan dalam skripsi ini bagaimana katekese hijau dapat meningkatkan kesadaran umat dalam meningkatkan dan mengelola keutuhan alam ciptaan. Paroki Santo Thomas Rasul Bedono sebagai salah satu paroki yang ada di bawah Keuskupan Agung Semarang (KAS) memiliki satu arah pastoral yang berisikan melestarikan lingkungan hidup. Untuk mengkaji lebih mendalam persoalan di atas, penulis melakukan studi pustaka yang bersumber dari Kitab Suci, dokumen Gereja, pemikiran para tokoh mengenai katekese dan lingkungan hidup. Dalam rangka memperoleh data mengenai pelaksanaan kegiatan katekese hijau di paroki Santo Thomas Rasul Bedono, penulis melakukan penelitian dengan cara pengamatan, menyebarkan angket yang diperkuat dengan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa umat memerlukan pengayaan tentang ajaran Gereja sebagai dasar keterlibatan umat dalam upaya menjaga keutuhan alam ciptaan. Untuk menanggapi hal tersebut, maka penulis mengusulkan katekese yang dikemas dalam bentuk sarasehan untuk mendalami ajaran Gereja mengenai alam ciptaan. Kegiatan ini dilakukan agar membantu umat menghayati, memotivasi dan memaknainya. Pada akhirnya umat semakin menghayati panggilannya sebagai penjaga alam ciptaan.

ABSTRACT

THE GREEN CATECHESIS AS PARISHIONERS PARTICIPATION IN PRESERVING THE CREATED NATURE IN ST. THOMAS APOSTLE PARISH, BEDONO, SEMARANG is chosen as the title of the thesis because this catechesis is fairly new and relevant to be applied in this era. Looking the anxious circumstances of nature today, parishioners start to realize the importance of preserving nature as a moral demand. One of the efforts in preserving nature is by starting the green movement. Departing from the presence of green catechesis as a new way of catechesis, this thesis aims to help parishioners live this green catechesis and be the actors of it. Besides, this thesis also intends to help the readers to realize the importance of preserving the whole created nature. At the end, they are expected to make concrete actions in term of efforts to preserve the whole created nature.

The main problem of this thesis is how the presence of green catechesis is able to increase parishioners awareness especially in preserving nature. St. Thomas Apostle Parish Bedono is one of the parish in Archdiocese of Semarang which has a programmatic concern which is to preserve the environment. Therefore, in order to examine the problem deeper, the writer conducted a library study which used some main sources such as the Holy Bible, Church documents, and some figures' thought about the catechesis and environment. Meanwhile, in order to gather data about the implementation of green catechesis in St. Thomas Apostle Parish Bedono, the writer conducted a study by observing and distributing questionnaires which were strengthened by interviews.

The research shows that parishioners need the deep understanding about the created nature as part of Church teaching. In order to answer the problem, the writer proposes a catechesis in form of informal discussion about the created nature as part of the Church teaching. This activity as held to help parishioners comprehend, motivate, and interpret it. Finally, this activity aims to help parishioners understand their vocations as the preserver of the created nature.